

ABSTRAK

Nurul Hafisah (2025). *Penerapan Terapi Menggambar Dalam Menurunkan Tanda dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di RSJ Tampan Provinsi Riau*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan. Jurusan Keperawatan, Kemenkes Poltekkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Rusherina, S.Pd,S.Kep.,M.Kes (II) Hernitati, S.Pd,S.Kep., M.K.M.

Halusinasi merupakan gejala gangguan jiwa di mana klien merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada. Jenis yang paling umum adalah halusinasi pendengaran, yaitu ketika pasien mendengar suara-suara yang tidak nyata. **Tujuan** penelitian untuk mendeskripsikan tanda dan gejala halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah diberikan terapi menggambar pada pasien di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. **Metode** yang digunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dilakukan pada tanggal 18–24 Maret 2025. Subjek penelitian berjumlah dua orang yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil** menunjukkan bahwa setelah tujuh hari terapi menggambar, terjadi penurunan signifikan dalam tanda dan gejala halusinasi. Subjek pertama mengalami penurunan dari 15 menjadi 3 gejala, sedangkan subjek kedua dari 17 menjadi 4 gejala. Terapi menggambar terbukti membantu pasien mengekspresikan emosi, mengalihkan fokus dari halusinasi, serta meningkatkan komunikasi non-verbal. **Saran** dari studi ini adalah bahwa terapi menggambar efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi gejala halusinasi pendengaran. Disarankan agar terapi ini diterapkan secara rutin, dengan perawat berperan aktif sebagai fasilitator dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Halusinasi Pendengaran, Tanda dan gejala, Terapi Menggambar

ABSTRACT

Nurul Hafisah (2025). Application of Drawing Therapy in Reducing Signs and Symptoms in Patients with Auditory Hallucinations at RSJ Tampan, Riau Province. Case Study Scientific Paper, Diploma III Nursing Program, Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Riau. Advisors: (I) Ns. Rusherina, S.Pd, S.Kep., M.Kes (II) Hernitati, S.Pd, S.Kep., M.K.M.

Hallucinations are symptoms of mental disorders in which the client perceives a stimulus that does not actually exist. The most common type is auditory hallucinations, where patients hear unreal voices. The aim of this study is to describe the signs and symptoms of auditory hallucinations before and after art therapy (drawing therapy) was given to patients at Tampan Mental Hospital, Riau Province. The method used was descriptive with a case study approach, conducted from March 18–24, 2025. The study involved two subjects who met the inclusion criteria. The results showed that after seven days of drawing therapy, there was a significant reduction in the signs and symptoms of hallucinations. The first subject showed a decrease from 15 to 3 symptoms, while the second subject showed a decrease from 17 to 4 symptoms. Drawing therapy proved effective in helping patients express emotions, divert attention from hallucinations, and improve non-verbal communication. The conclusion of this study is that drawing therapy is effective as a non-pharmacological intervention to reduce the symptoms of auditory hallucinations. It is recommended that this therapy be implemented routinely, with nurses actively involved as facilitators in its application.

Keywords: Auditory Hallucination, Signs and Symptoms, Drawing Therapy